

Identifikasi Faktor Resiko Hipertensi pada Masyarakat Pesisir Pantai

Isbandiyah^{1*}, Tara Mandiricha², Risha Ayu Rahmanda³, Fauzi Jati Permadi⁴, Dimas Fajar Anugrah⁵, Risky Amalia⁶, Linggar Dwi Cahya⁷

¹Departemen Ilmu Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Malang

²Departemen Farmakologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Malang

^{3,4,5,6,7}Pendidikan Profesi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Malang Malang

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyakit hipertensi diperkirakan meningkat sekitar 60% pada tahun 2025 dengan hampir 1,5 juta kematian (9,4% dari total kematian) setiap tahunnya. Kejadian hipertensi pada masyarakat pesisir pantai akibat terbiasa mengkonsumsi makanan tinggi garam terutama dari hasil tangkapan atau pengasinan ikan. Tujuan studi literatur ini untuk mengetahui faktor resiko hipertensi masyarakat pesisir pantai. Metode: Menggunakan studi literatur melalui beberapa jurnal nasional dan internasional yang diperoleh dari 30 sumber referensi melalui pencarian di PubMed dan Google Scholar yang terpublikasikan dalam rentang 5 tahun terakhir. Hasil: Diperoleh sebanyak 30 jurnal dengan teks lengkap yang memenuhi kriteria inklusi serta memuat faktor resiko yang signifikan berhubungan dengan kejadian hipertensi pada masyarakat pesisir pantai. Diskusi: Berdasarkan studi literatur 30 jurnal didapatkan bahwa faktor resiko hipertensi masyarakat pesisir pantai terbagi menjadi faktor resiko yang tidak dapat dimodifikasi, meliputi usia, jenis kelamin, genetik dan faktor yang dapat dimodifikasi, berhubungan dengan gaya hidup dan sosioekonomi. Kesimpulan: Faktor resiko hipertensi masyarakat secara umum sama dengan masyarakat pada umumnya. Beberapa faktor gaya hidup seperti konsumsi garam, pekerjaan, pengetahuan dan sosioekonomi masyarakat pesisir berperan terhadap kejadian hipertensi lebih besar daripada masyarakat umumnya.

Kata kunci: hipertensi, faktor resiko, masyarakat pesisir

ABSTRACT

Background: Hypertension is estimated to increase by around 60% in 2025 with almost 1.5 million deaths (9.4% of total deaths) each year. The incidence of hypertension in coastal communities is due to the habit of consuming foods high in salt, especially from catching or salting fish. The aim of this literature study is to determine the risk factors for hypertension in coastal communities. Method: Using literature studies through several national and international journals obtained from 30 reference sources through searches on PubMed and Google Scholar published in the last 5 years. Results: There were 30 journals with full text that met the inclusion criteria and contained significant risk factors related to the incidence of hypertension in coastal communities. Discussion: Based on a literature study of 30 journals, it was found that the risk factors for hypertension in coastal communities were divided into risk factors that could not be identified. modified, including age, gender, genetics and factors that can be modified, related to lifestyle and socioeconomics. Conclusion: The risk factors for hypertension in the community are generally the same as those in society in general. Several lifestyle factors such as salt consumption, occupation, knowledge and socioeconomics in coastal communities play a greater role in the incidence of hypertension than in the general population.

Keywords: hypertension, risk factors, coastal communities

*Korespondensi Penulis:

Nama : Isbandiyah

Instansi : Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang

Alamat : Jl. Bendungna Sutami no. 188A Malang

Email : isbandiyah@umm.ac.id

PENDAHULUAN

Hipertensi adalah keadaan peningkatan darah sistolik yang ≥ 140 mmHg dan tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg [1]. *Institute for Health Metrics and Evaluation* menyebutkan bahwa dari total 1,7 juta kematian di Indonesia didapatkan faktor risiko yang menyebabkan kematian adalah tekanan darah (hipertensi) sebesar 23,7% [2]. Penyakit hipertensi sering disebut sebagai the *silent disease* atau penyakit tersembunyi, yaitu seseorang ternyata telah mengidap penyakit hipertensi tanpa disadari karena belum melakukan pemeriksaan tekanan darah [3].

Prevalensi hipertensi diperkirakan meningkat sekitar 60% pada tahun 2025 dengan hampir 1,5 juta kematian (9,4% dari total kematian) setiap tahunnya. Survei Kesehatan Nasional Indonesia tahun 2018 menunjukkan bahwa 34,11% penduduk dewasa Indonesia menderita hipertensi, dan prevalensinya terus meningkat seiring bertambahnya usia [4]. Survey dari RISKESDAS, di Indonesia prevalensi

penderita hipertensi terbanyak di Jawa Timur 37,4% [5]. Hipertensi dapat terjadi karena dua faktor, yaitu faktor risiko yang tidak dapat dimodifikasi (usia, jenis kelamin, genetika) dan faktor risiko yang dapat dimodifikasi (merokok, pola makan rendah serat, dislipidemia, konsumsi garam berlebihan, kurang aktivitas fisik, stres, obesitas dan konsumsi alkohol) [6].

Masyarakat pesisir pantai memiliki kebiasaan mengonsumsi makanan tinggi garam serta tinggi kolesterol terutama dari hasil tangkapan atau hasil pengasinan ikan. Gaya hidup ini menyebabkan tingginya prevalensi kejadian hipertensi pada warga nelayan pesisir pantai. Selain konsumsi makanan tinggi garam, gaya hidup yang buruk seperti kurangnya aktivitas fisik, kebiasaan merokok, kebiasaan konsumsi kopi, alkohol, istirahat dan tidur yang buruk, dan tingkat stress dapat memicu hipertensi. Selain itu dukungan sosial dan status sosioekonomi juga dapat berpengaruh terhadap kejadian hipertensi [5].

Oleh karena itu, faktor-faktor

penyebab hipertensi perlu dipelajari untuk memberi informasi yang lebih baik kepada tiap individu, penyedia layanan kesehatan, dan pembuat kebijakan untuk mempertimbangkan strategi pencegahan hipertensi dan diharapkan dapat mengurangi beban dari penyakit secara keseluruhan.

MATERI DAN METODE

Strategi dan Pencarian Jurnal

Metode penelitian menggunakan database online internasional maupun nasional (*PubMed* dan *Google Scholar*) untuk mencari artikel pada tinjauan sistematis ini. Kata kunci yang digunakan adalah "Hipertensi", "*High Blood Pressure*", "faktor risiko", "faktor terkait", "prediktor", "masyarakat pesisir pantai", dan "*coastal communities*". Semua jurnal yang digunakan diambil dari dokumen yang diterbitkan antara tahun 2018- 2023.

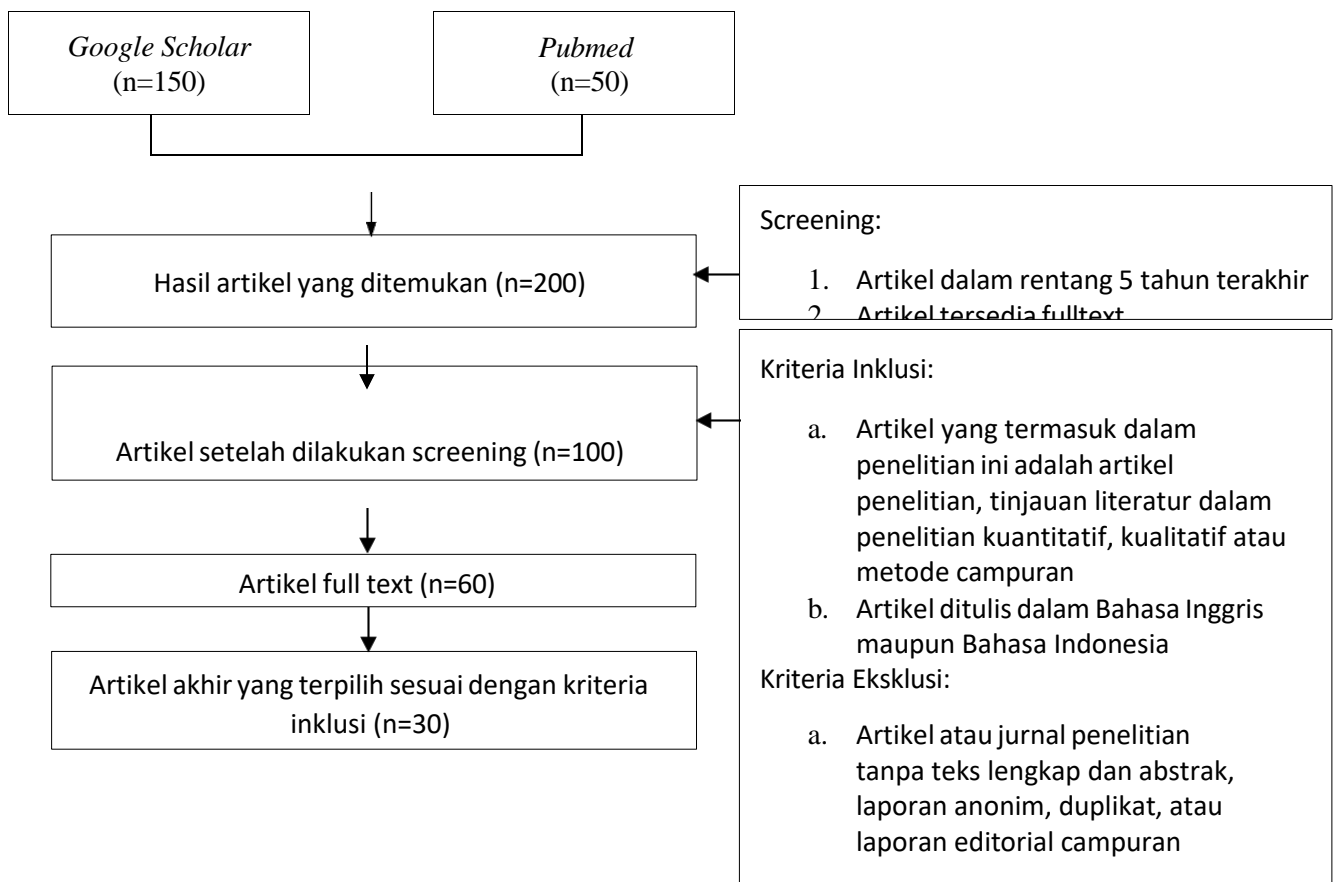
Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi

Kriteria inklusi dan yang digunakan

adalah : 1) Artikel yang termasuk dalam penelitian ini adalah artikel penelitian, tinjauan literatur dalam penelitian kuantitatif, kualitatif atau metode campuran, 2) Artikel ditulis dalam bahasa Inggris maupun bahasa Indonesia. Sedangkan kriteria eksklusi yang digunakan adalah: 1) Artikel atau jurnal penelitian tanpa teks lengkap dan abstrak, laporan anonim, duplikat, atau laporan editorial. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor risiko memengaruhi terjadinya hipertensi pada masyarakat pesisir pantai.

Ekstraksi dan Manajemen Data

Ada tiga langkah yang dilakukan untuk menentukan kelayakan makalah yang memenuhi syarat kriteria inklusi. Pertama, menyaring judul dan abstrak makalah. Kedua, meninjau teks lengkap mengenai relevansi topik. Ketiga, meringkas isi dan mendeskripsikannya dalam bentuk tabel



Hasil

Berdasarkan hasil penelitian, kami memilih 30 artikel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Tinjauan ini terdiri dari 20 studi *cross sectional*, 1 studi *kohort*, 1 studi deskriptif kualitatif, 3 studi deskriptif analitik, 2 studi *literatur review*, 1 studi *case control*, 1 studi sistematis review dan 1 studi *rapid survey*. Data dari artikel yang terpilih menunjukkan bahwa faktor risiko yang dapat mempengaruhi hipertensi terbagi menjadi dua, yaitu faktor risiko yang tidak dapat dimodifikasi dan faktor risiko yang dapat dimodifikasi. Faktor risiko yang tidak dapat dimodifikasi adalah usia (11/30), jenis kelamin (3/30), genetik (2/30), sedangkan faktor risiko yang dapat dimodifikasi adalah konsumsi garam (18/30), konsumsi buah dan sayur (4/30), konsumsi kopi (2/30), konsumsi soft drink (1/30), konsumsi timbal dan cadmium (1/30), merokok (5/30), aktivitas fisik (8/30), obesitas (2/30), pengetahuan (4/30), pendidikan (4/30), pekerjaan (3/30), dukungan sosial (1/30), kualitas

tidur (1/30), stress (1/30), dan sosioekonomi (1/30).

Diskusi

Pada beberapa referensi yang telah dikaji, ditemukan bahwa faktor risiko terjadinya hipertensi terbagi menjadi dua, yaitu faktor yang tidak dapat dimodifikasi dan faktor yang dapat dimodifikasi. Faktor risiko hipertensi yang tidak dapat dimodifikasi adalah Usia, Jenis kelamin, dan genetic, sedangkan faktor risiko hipertensi yang dapat dimodifikasi adalah konsumsi garam, konsumsi Buah dan sayur, Konsumsi Kopi, konsumsi Kopi, Konsumsi timbal dan cadmium, merokok, Aktivitas Fisik, Obesitas, Pengetahuan, Pendidikan, pekerjaan, dukungan sosial, kualitas tidur, Stress dan social ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Nafi SU, Putriningtyas ND. Faktor yang memengaruhi kejadian hipertensi masyarakat pesisir (studi pada masyarakat wilayah kerja puskesmas kedung II jepara). *J Nutr*

- Coll. 2023*
2. Siregar PA. Analisis Faktor Risiko Kejadian Hipertensi Masyarakat Pesisir Kota Medan (Aspek Sosial Budaya Masyarakat Pesisir). *J Pembangunan Perkotaan*. 2020
 3. Anjayati S, Saimin J, Prasetya F. Analisis faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan kejadian hipertensi pada masyarakat pesisir. *Nursing update: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan*. 2023
 4. Farapti F, Fatimah AD, Astutik E, Hidajah AC, Rochmah TN. Awareness of salt intake among community-dwelling elderly at coastal area: the role of public health access program. *Journal of nutrition and metabolism*. 2020
 5. Rozikin R, Setyaningrum TW. Kejadian, Pengetahuan dan Sikap Terhadap Hipertensi Pada Warga Pesisir Pantai Dusun Montong Buwuh Desa Meninting NTB. *Samota Journal of Biological Sciences*. 2023
 6. Ikhwan I, Dewi MHS, Hutabarat RA, Caniago SPSA, Siregar YA, Ashar YK. The Event of Hypertension Based on Salt, Fruit and Vegetable Consumption Habits in The Coastal Area of Belawan Sicanang. *International Archives of Medical Sciences and Public Health*. 2022
 7. Astutik E, Puspikawati SI, Dewi DMSK, Mandagi AM, Sebayang SK. Prevalence and Risk Factors of High Blood Pressure among Adults in Banyuwangi Coastal Communities, Indonesia. *Ethiopian journal of health sciences*. 2020
 8. Susilawati S, Solin AP. Determinan kejadian hipertensi masyarakat pesisir berdasarkan kondisi sosio geografi dan konsumsi makanan. *Zahra: journal of health and medical research*. 2023
 9. Shuvo S Das, Zahid MA, Rahman MM, Parvin R. Exploring the impact of soil and water salinity on dietary behavior and health risk of coastal communities in Bangladesh. *Journal of Water and Health*. 2020
 10. Amelia R, Harahap J. The role of nutritional status, age, genetic factors, and lifestyle on the hypertension prevalence among community in Indonesian coastal area. 2019
 11. Liu B, Liu H, Na R, Li X, Li Q, Chen L, et al. A comparison on prevalence of hypertension and related risk factors between island and rural residents of Dalian City, China. *International Journal of Hypertension*. 2019
 12. Harris H, Ooi YBH, Lee J-S,

- Matanjun P. Non-communicable diseases among low income adults in rural coastal communities in Eastern Sabah, Malaysia. *BMC Public Health*. 2019
13. Gopal M, Suresh Balan KPU, Anantharaman V V. A cross-sectional study of hypertension and their risk factors in fishermen of Chennai district. *Int J Community Med Public Health*. 2018;
 14. Susanti N, Siregar PA, Falefi R. Determinan kejadian hipertensi masyarakat pesisir berdasarkan kondisi sosio demografi dan konsumsi makan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. 2020
 15. Sinaga H, Tanjung HY, Ningrum MS, Anggesti I, Zahroh DAS. Gambaran Kejadian Hipertensi dan Cara Pengobatannya pada Masyarakat Pesisir Pantai Serambi Deli Serdang Sumatra Utara. *PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2023
 16. Shammi M, Rahman MM, Bondad SE, Bodrud-Doza M. Impacts of salinity intrusion in community health: a review of experiences on drinking water sodium from coastal areas of Bangladesh. In: *Healthcare*. MDPI; 2019
 17. Fitri F, Ihsan H, Ananda SH. Hubungan Konsumsi Natrium dan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Hipertensi pada Masyarakat Pesisir Lingkungan Lemo-Lemo, Kabupaten Bombana. *Jurnal Gizi Ilmiah: Jurnal Ilmiah Ilmu Gizi Klinik, Kesehatan Masyarakat dan Pangan*. 2022
 18. Lin H, Wu Y, Wu J, Chen Q, Yu J, Lin Y. Prevalence of hypertension and 10-Year cardiovascular disease risk among older adults living in Quanzhou, a coastal region of southeast China. *Risk Management and Healthcare Policy*. 2022
 19. Naser AM, Rahman M, Unicomb L, Doza S, Gazi MS, Alam GR, et al. Drinking water salinity, urinary macro-mineral excretions, and blood pressure in the southwest coastal population of Bangladesh. *Journal of the American Heart Association*. 2019
 20. Cahyani R, Saraswati LD, Ginandjar P. Hubungan Konsumsi Makanan Laut Dengan Kejadian Hipertensi Pada Masyarakat Pesisir Di Wilayah Kerja Puskesmas Mangkang Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2019
 21. Sari RW, Susilawati S. Pola Konsumsi Makanan Laut Terhadap Timbulnya Kejadian Hipertensi di Wilayah Pesisir. *Journal of Social Research*. 2022

22. He F, Liao Z, Li Y-M, Luo Y, Wu L, Lin L, et al. Prevalence and clustering of cardiovascular risk factors among resident of coastal areas in Qinzhou, Guangxi, China. *Journal of Cardiothoracic Surgery*. 2023
23. Nadir S, Arsin AA, Wahiduddin HM, Stang S. Risk factors of salt consumption on the incidence of hypertension in communities in the coastal area of baubau city. *Risk*. 2023
24. Khan JR, Awan N, Archie RJ, Sultana N, Muurlink O. The association between drinking water salinity and hypertension in coastal Bangladesh. *Global Health Journal*. 2020
25. Lesmana H, Tukan RA, Darni D, Pujianto A, Handayani F, Hasriana H, et al. Hypertension and risk factors in coastal societies. *International Journal of Health Sciences*. 2022
26. Mallongi A, Birawida AB, Astuti RDP, Saleh M. Effect of lead and cadmium to blood pressure on communities along coastal areas of Makassar, Indonesia. *Enfermería Clínica*. 2020
27. Syahrir M, Sabilu Y, Salma WO. Hubungan Merokok Dan Konsumsi Alkohol dengan Kejadian penyakit Hipertensi Pada Masyarakat Wilayah Pesisir. *NURSING UPDATE: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan*. 2021
28. Ritonga IP. Gambaran tingkat pengetahuan masyarakat pesisir terhadap resiko kejadian penyakit hipertensi pada usia \geq 15 tahun di wilayah kerja Puskesmas sei. Apung Tanjungbalai. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*. 2022
29. Doddamani A, Ballala ABK, Madhyastha SP, Kamath A, Kulkarni MM. A cross-sectional study to identify the determinants of non-communicable diseases among fishermen in Southern India. *BMC Public Health*. 2021
30. David L, Brice L, Richard P, Jean Dominique D, Dominique J. Seafarers' Occupational Noise Exposure and Cardiovascular Risk. Comments to Bolm- Audorff, U.; et al. Occupational Noise and Hypertension Risk: A Systematic Review and Meta-Analysis. *International Journal of Environmental Research and Public Health*. 2020